

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian Hasil Belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata – rata siswa setelah penerapan model tersebut. Siswa pun tampak lebih antusias, aktif bertanya dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan materi. Model Pembelajaran *Make a Match* dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa tampak lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengenai upaya meningkatkan hasil belajar PKn pada materi Pancasila melalui model pembelajaran *Make a Match* di kelas II, peneliti menyampaikan beberapa saran berikut sebagai bahan pertimbangan ke depan:

1. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk mengombinasikan model *Make a Match* dengan pendekatan nilai atau pembiasaan sikap di luar kelas, agar pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila tidak hanya meningkat secara kognitif, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

2. Bagi Guru

Disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan model *Make a Match* sebagai salah satu pendekatan pembelajaran PKn, khususnya pada materi yang menekankan pemahaman konsep serta nilai-nilai dasar Pancasila. Model ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, karena menggabungkan unsur bermain, bekerja sama, dan berkompetisi secara positif di dalam kelas.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan sikap aktif, kerja sama yang baik, dan rasa tanggung jawab selama proses pembelajaran. Melalui *Make a Match*, mereka belajar secara berpasangan dan saling membantu memahami materi, yang tidak hanya memperkuat pemahaman, tetapi juga membangun hubungan sosial yang positif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan pada materi Pancasila di kelas II. Oleh karena itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat menerapkan model *Make a Match* di jenjang kelas atau mata pelajaran lain. Dengan begitu, efektivitas model ini dapat dikaji lebih luas dan dibandingkan dalam berbagai konteks pembelajaran.